

# Modul Tipe User Pada Linux



Disusun oleh :  
Agus Fajar Hardeka, S.Kom

# # Requirements

Prasyarat mengikuti modul ini :

- Memahami Jaringan Dasar komputer
- Menggunakan sistem operasi Linux Native / Install asli
- Sanggup menggunakan Linux secara virtual pada VMWare ataupun Virtualbox
- Jika anda pengguna sistem operasi Windows 10 atau yang lebih baru, gunakan fitur WSL (Windows Subsystem Linux)
- Koneksi internet yang stabil

# 3. Let's Go!

Tipe user pada Linux :

## **Root User, Regular User dan System User**

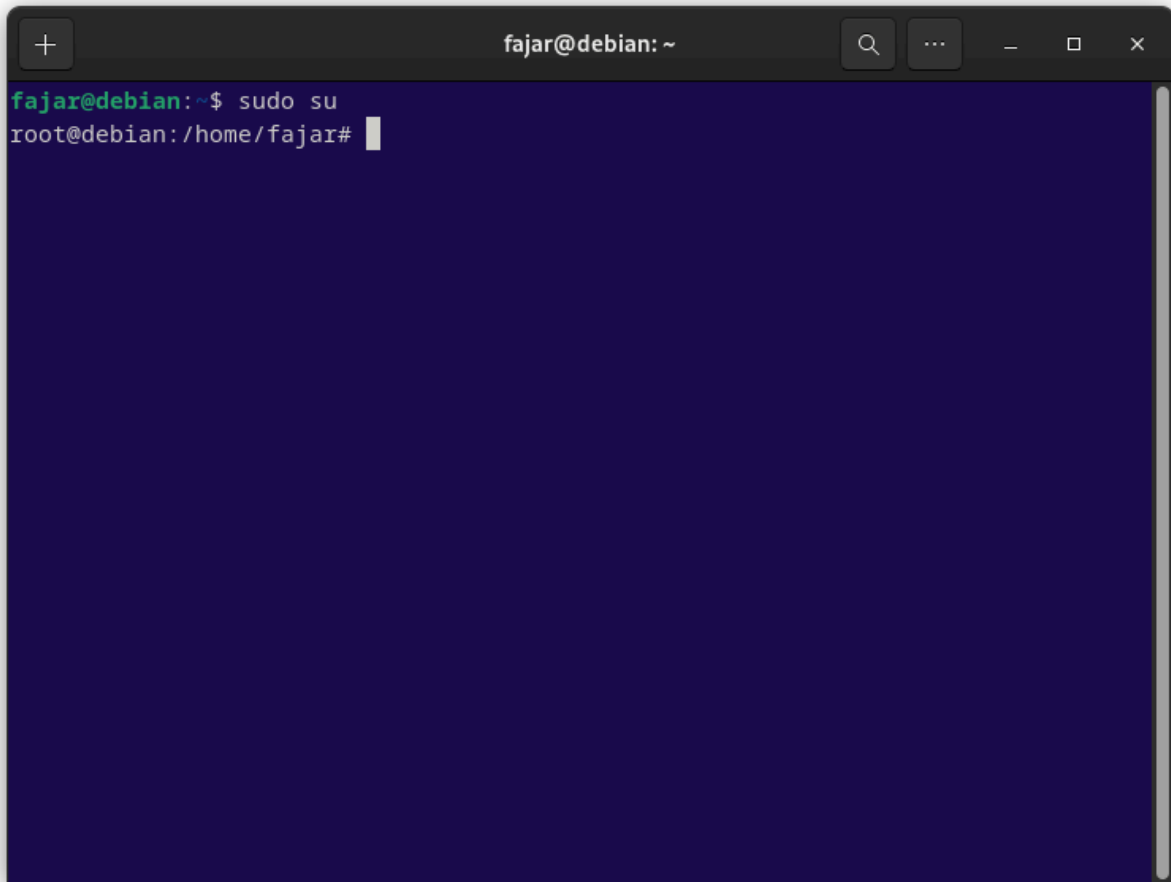
Dalam modul ini, kita akan banyak menggunakan shell untuk berinteraksi dengan Linux dalam menjalankan macam-macam perintah, dan disamping itu juga akan membawa kamu untuk mengenali terkait tipe User pada Linux.

### **1. Root User**

Root user sama saja dengan super user (memiliki hak akses tertinggi) dan menjadi akun pertama yang dibuat saat instalasi sistem operasi Linux kamu. Seperti penjelasan sebelumnya si 'Root' ini memiliki hak akses tertinggi dari user lainnya pada Linux, karena Linux sendiri merupakan sistem operasi yang Multi-user bisa digunakan lebih dari 1 user secara bersamaan.

Nah Root ini digunakan oleh admin (administrator) untuk mengatur sistem operasi Linux dan biasa digunakan untuk mengelola sebuah Server.

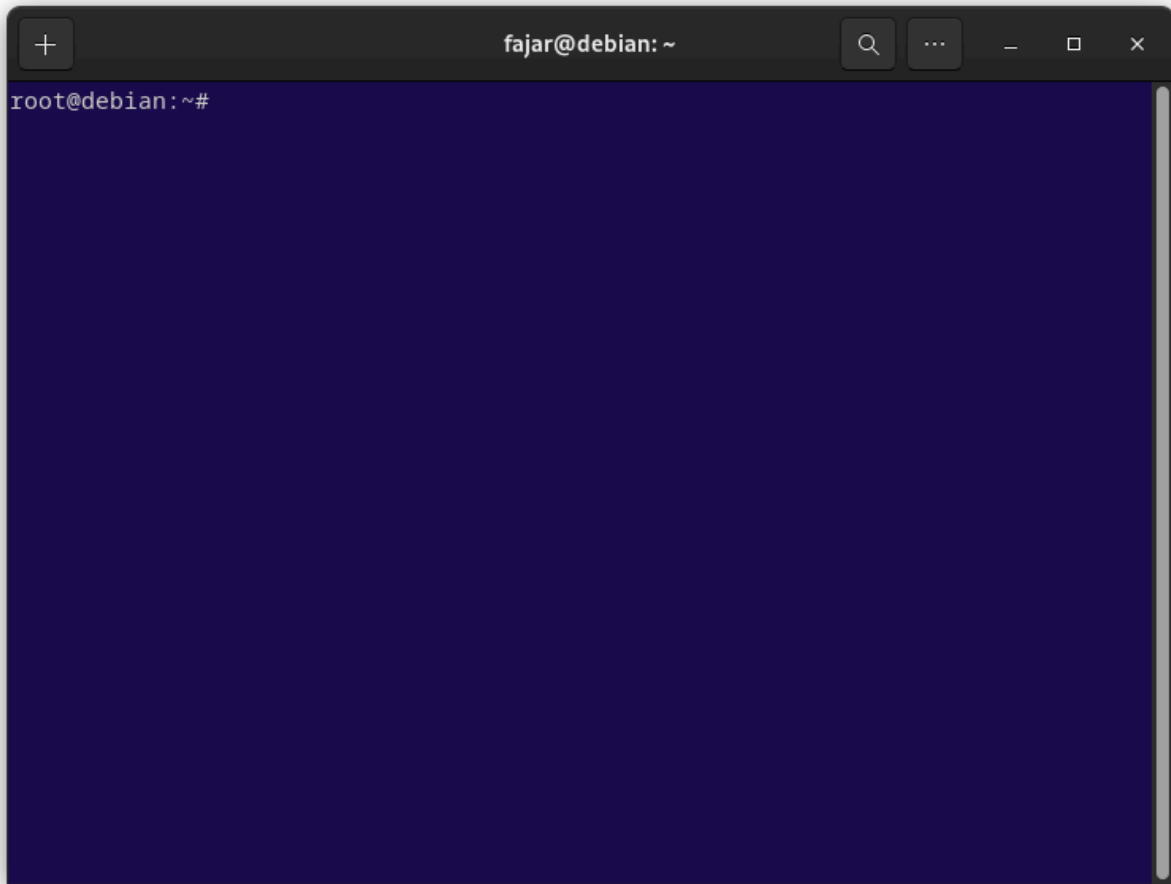
Berikut contoh login root pada Linux :

A terminal window titled 'fajar@debian: ~' with standard window controls. The prompt is 'fajar@debian:~\$'. The user enters 'sudo su', and the prompt changes to 'root@debian:/home/fajar#'.

```
fajar@debian:~$ sudo su
root@debian:/home/fajar#
```

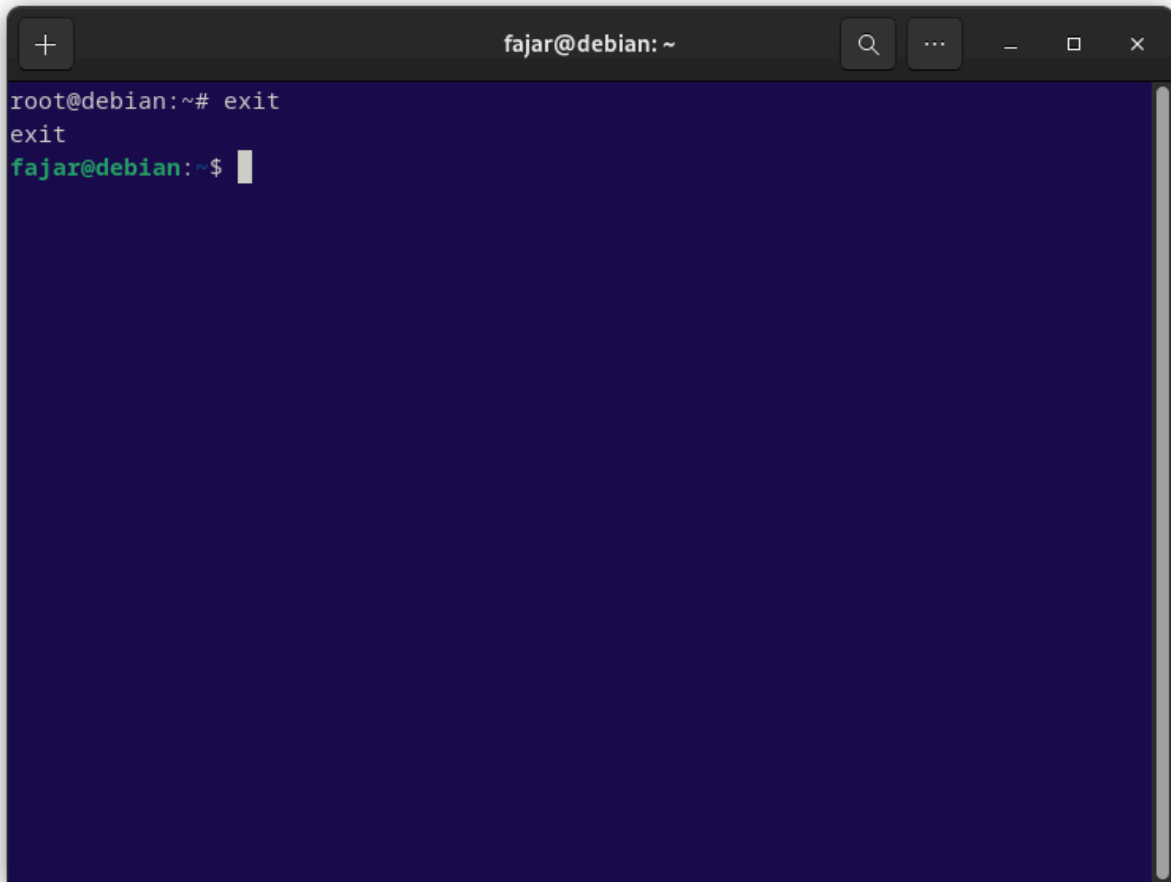
Dilihat ya perbedaan pada shell di atas, “fajar@debian:~\$” dan “root@debian:/home/fajar#”.

Nah dari gambar sebelumnya pasti teman-teman semua sudah bisa ya membedakan mana regular user dan root user, nah ciri khas lain ketika login menggunakan Root yaitu ada tambahan prompt “#” bukan “\$”. Root memiliki direktori spesial yaitu di /root/, tidak sama dengan user lainnya yang di /home/ berikut contohnya.



Dalam penggunaan Root user untuk menjalankan setiap perintah shell sangat tidak disarankan, karena tidak semua perintah memerlukan hak akses/wewenang tertinggi. Contoh penggunaan root, semisal untuk mematikan system atau shutdown dengan perintah “poweroff”.

Jangan pernah mengeksekusi perintah ini “rm rf/” perintah ini untuk menghapus seluruh isi pada folder utama /.

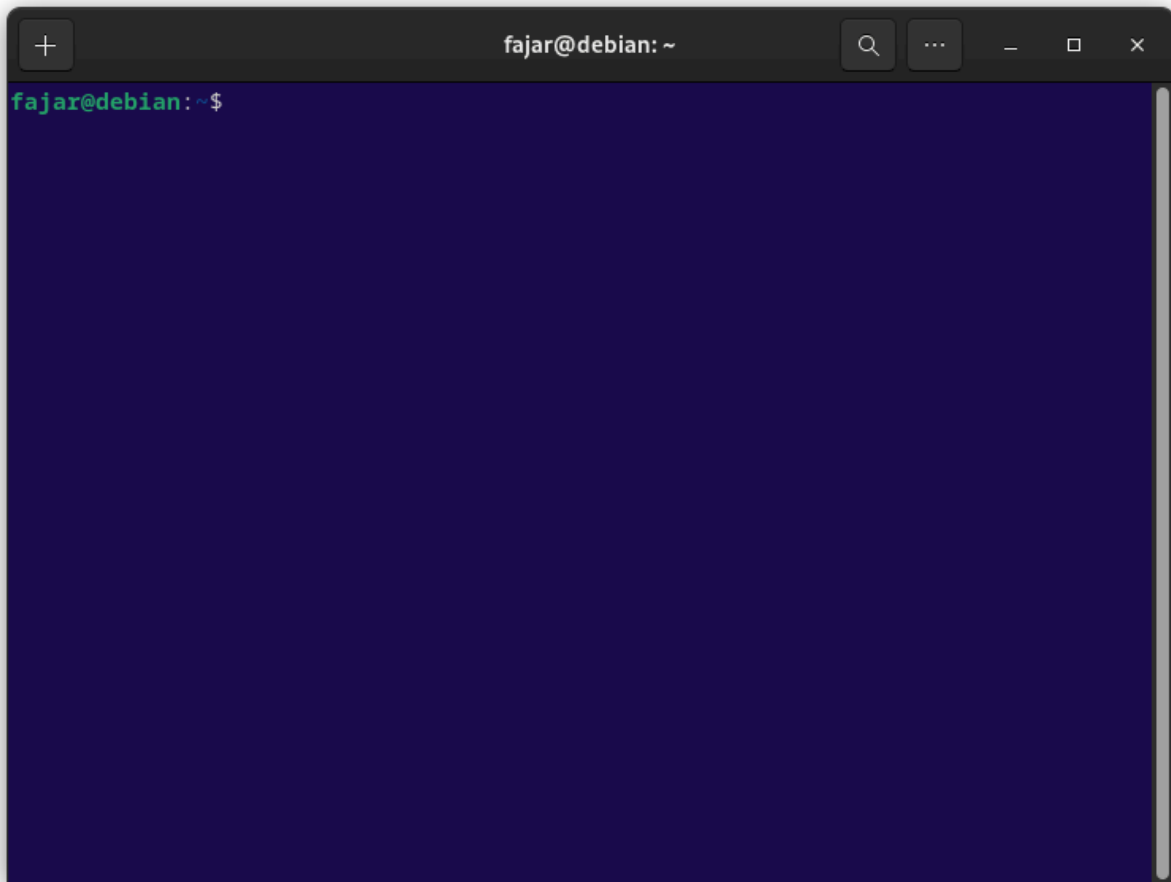
A terminal window with a dark blue background. The title bar at the top shows 'fajar@debian: ~' and standard window controls. The terminal content shows a root shell prompt 'root@debian:~#', followed by the command 'exit', and then a regular user shell prompt 'fajar@debian:~\$' with a cursor.

```
root@debian:~# exit
exit
fajar@debian:~$
```

Untuk logout dari Root kamu bisa ketik perintah pada shell “exit”, lihat hasil pada gambar di atas maka shell akan berubah menjadi user regular lagi.

## 2. Regular User

Regular user merupakan user yang dibuat oleh system administrator(root ataupun sudoers). Regular user memiliki direktori home di /home/namauser/. Dan Regular user hanya mengelola apa yang ada pada direktori home atau direktori yang diberi wewenang oleh administrator untuk mengaksesnya.



### 3. System User

Dari penjelasan sebelumnya kamu mengenal dua tipe user Root dan Regular user, selain ini ada satu user lagi yang perlu kamu ketahui yakni System user.

Beberapa aplikasi secara khusus akan membuat sebuah akun, agar aplikasi bisa beroperasi di latar belakang (running in background). Aplikasi yang memerlukan System user biasanya berupa service atau daemon. Contoh penggunaan adalah user *mysql* yang digunakan oleh layanan basis data MySQL dan user *www-data* yang digunakan oleh layanan web Apache. System user ini tidak bisa digunakan oleh pengguna biasa karena tidak bisa login ataupun berganti user ke System user.